

**PERAN GURU DALAM MENERAPKAN LIVING HADIS
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI
DI TK ABA REJOWINANGUN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Puji Rahmawati
21104030075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Rahmawati

NIM : 21104030075

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Peran Guru Dalam Menerapkan Living Hadis Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini Di TK ABA Rejowinangun" adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Puji Rahmawati

NIM. 21104030075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Rahmawati

NIM : 21104030075

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Puji Rahmawati

NIM. 21104030075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (satu) Naskah Skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Puji Rahmawati

NIM : 21104030075

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menerapkan Living Hadis
Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini
Di TK ABA Rejowinangun

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2025

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKA**

Pembimbing,


Dr. Hafidh 'Aziz, M.Pd.I.

NIP. 19831024 201503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2557/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU DALAM MENERAPKAN LIVING HADIS UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TK ABA REJOWINANGUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030075
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a670c01e9be

Ketua Sidang
Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 68a58817b956

Pengaji I

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 68a66f6edb097

Pengaji II

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 68a7644e95996

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

العُلُّمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

“Ilmu tanpa pengamalan bagaikan pohon tak berbuah”¹



¹ Putra Kapuas, ‘Mahfudzot Kelas 1 KMI Gontor Beserta Syarah Penjelasannya (21-30)’, Putra Kapuas, 2017, diakses pada 16 Agustus 2025, <https://www.putrakapuas.com/2017/11/mahfudzot-kelas-1-kmi-gontor-bag3.html>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْمَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلْهِ وَصَحْبِهِ أَجَمِيعِنَّ، إِنَّمَا يَعْذِذُ

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Peran Guru Dalam Menerapkan Living Hadis Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini Di TK ABA Rejowinangun.”

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Rohinah, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hafidh 'Aziz, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, dukungan dan solusi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

6. Segenap Guru di TK ABA Rejowinangun yang telah membantu dalam proses penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutanku, Abi tercinta Suhaedi, terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan bahkan bangku SMP dan SMA. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Sehat, panjang umur dan bahagia selalu karena Abi selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
8. Pintu surgaku, Umi tercinta Masufah yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat, panjang umur, dan bahagia selalu karena Umi selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
9. Yang tersayang kakak dan adik penulis, Rizki Aminullah dan Syifa Ramadhani serta keluarga tercinta Nenek, Om, Tante, dan Adik-adik sepupu yang selalu memberi doa, dukungan, dan kasih sayang dengan tulus kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat terbaikku, Hunifah dan Wilda, terimakasih telah menjadi sahabat untuk penulis selama ini, terimakasih untuk segala warna yang kalian berikan dalam hidup penulis, terimakasih atas segala doa, nasihat, dukungan serta semangat yang tidak henti-hentinya kalian berikan untuk penulis dan terimakasih sudah menemani penulis selama proses menempuh pendidikan dari semasa sekolah hingga kini menempuh tahap akhir kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada teman pertama yang penulis kenal di kampus sekaligus sahabat seperjuangan penulis, Kak Masira dan Mba Anna, terimakasih untuk segala

- dukungan dan semangat yang diberikan selama proses belajar di perkuliahan dan akhir dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada teman sekaligus sahabat perjuangan penulis, Mala, Nana, dan Mba Fatima terimakasih untuk segala dukungan dan semangat yang diberikan selama proses belajar di perkuliahan dan akhir dalam menyelesaikan skripsi.
 13. Terakhir untuk diri penulis sendiri, terimakasih banyak sudah mampu berjuang sampai sejauh ini, sudah mampu menjadi sekuat ini dengan selalu tidak pantang menyerah untuk sampai pada titik yang dinantikan, terimakasih sudah mampu menyelesaikan semuanya dengan baik.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan, amin. Peneliti menyadari bahwa penulisan serta penyajian laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik saran yang membangun daripada pembaca sekalian. Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya, serta pembaca lainnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Puji Rahmawati

NIM. 21104030075

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Penelitian yang Relevan	13
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Profil Umum TK ABA Rejowinangun	46
2. Konteks Pendidikan Agama di TK ABA Rejowinangun.....	53
B. Deskripsi Paparan Data	53
1. Peran Guru dalam Menerapkan <i>Living Hadis</i>	53
2. Metode dan Strategi Penerapan <i>Living Hadis</i>	60
3. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Guru	65
C. Pembahasan Data Analisis	67
1. Peran Guru dalam Menerapkan <i>Living Hadis</i>	68
2. Strategi Guru dalam Menerapkan <i>Living Hadis</i>	72
3. Tantangan Guru dalam Proses Penerapan <i>Living Hadis</i>	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	89

ABSTRAK

Puji Rahmawati, Peran Guru Dalam Menerapkan Living Hadis Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini Di TK ABA Rejowinangun. Skripsi: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Pendidikan karakter di Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius akibat kurangnya koordinasi antar lembaga pendidikan, perbedaan pandangan antara sekolah dan keluarga, serta minimnya keterlibatan orang tua yang terhambat kesibukan kerja dan pengaruh media sosial. Peran guru disekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada anak muridnya. Guru memiliki peran yang sangat relevan dalam pendidikan karakter religius anak usia dini. Melalui *living hadis*, anak-anak diberi kesempatan untuk membiasakan diri dengan menerapkan nilai-nilai moral dan ajaran konstruktif yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menerapkan living hadis untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TK ABA Rejowinangun, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali lebih mendalam mengenai peran dan strategi yang digunakan guru dalam menerapkan living hadis untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TK ABA Rejowinangun dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara terstruktur yang mendalam, dan dokumentasi dengan subjek penelitian adalah guru dan kepala sekolah di TK ABA Rejowinangun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru di TK ABA Rejowinangun sebagai pendidik, teladan, fasilitator dan motivator berperan penting dalam membentuk karakter religius anak. Strategi guru dalam menerapkan living hadis yaitu dengan secara aktif membiasakan anak membaca dan menghafal hadis yang relevan dengan tema pembelajaran. Setelahnya, anak akan mempraktikkan langsung isi hadis tersebut. Praktik ini kemudian diinternalisasi oleh anak-anak melalui proses pengamatan dan imitasi. Dalam upaya ini guru menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan waktu, kurikulum yang padat, dan variasi latar belakang anak. Namun keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor meliputi, dukungan kepala sekolah dan orang tua, serta lingkungan yang kondusif dan religius. Dengan demikian, penerapan *living hadis* yang konsisten di ajarkan guru terbukti efektif dalam membentuk karakter religius anak usia dini, yang diperoleh dari perilaku dan kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Peran Guru, Living Hadis, Karakter Religius

ABSTRACT

Puji Rahmawati, The Role of Teachers in Implementing Living Hadith to Form Religious Character of Early Childhood Children in ABA Rejowinangun Kindergarten. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Character education in Indonesia currently faces serious challenges due to a lack of coordination between educational institutions, differences in views between schools and families, and minimal parental involvement hampered by work commitments and the influence of social media. The role of teachers at school is not only to provide knowledge to their students. Teachers have a very relevant role in the religious character education of early childhood. Through living hadith, children are given the opportunity to familiarize themselves with applying moral values and constructive teachings that are in accordance with the Qur'an and hadith. For this reason, this study aims to describe the role of teachers in implementing living hadith to form the religious character of early childhood at ABA Rejowinangun Kindergarten, as well as identifying factors that support and hinder its implementation.

This study uses a descriptive qualitative approach to explore more deeply the roles and strategies used by teachers in implementing living hadith to shape the religious character of early childhood children at ABA Rejowinangun Kindergarten with data collection methods through observation, in-depth structured interviews, and documentation with the research subjects being teachers and principals at ABA Rejowinangun Kindergarten.

The results of the study indicate that the role of teachers at ABA Rejowinangun Kindergarten as educators, role models, facilitators, and motivators plays an important role in shaping children's religious character. The teacher's strategy in implementing living hadith is to actively get children used to reading and memorizing hadith that are relevant to the learning theme. After that, the child will directly practice the contents of the hadith. This practice is then internalized by children through a process of observation and imitation. In this effort, teachers face a number of challenges such as limited time, a dense curriculum, and variations in children's backgrounds. However, this success is supported by several factors including support from the principal and parents, as well as a conducive and religious environment. Thus, the consistent application of living hadith taught by teachers has proven effective in forming the religious character of early childhood children, which is obtained from daily behavior and habits in the school environment.

Keywords: *Role of Teacher, Living Hadith, Character*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sopan santun merupakan aturan yang muncul dari interaksi sekelompok orang dalam suatu komunitas dan dianggap sebagai pedoman dalam berinteraksi sehari-hari di masyarakat tersebut. Sopan santun atau etika dalam bertindak adalah istilah dalam bahasa Jawa yang merujuk pada tindakan individu yang menjunjung tinggi nilai rasa hormat, penghargaan, dan moralitas yang baik. Perilaku sopan santun menjadi elemen utama dalam interaksi sosial sehari-hari bagi setiap individu, sebab dengan menampilkan perilaku yang baik, seseorang akan dihargai dan disukai keberadaannya sebagai bagian dari masyarakat.²

Akhhlak memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan kebiasaan manusia. Dalam hal ini akhlak mencerminkan keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah sebagai hambanya. Akhlak yang baik akan menjadi pedoman hidup manusia dalam berinteraksi maupun berperilaku sesuai ajaran Islam. Dan sebaliknya, akhlak yang buruk akan membawa manusia berada dalam jalan menuju kesesatan sehingga menimbulkan kerusakan dalam ibadahnya. Oleh karena itu, menanamkan

² Septiaji Evi Natanti, Ika Ari Pratiwi, and Muhammad Arsyad Fardani, 'Nilai Karakter Sopan Santun Dalam Pembiasaan Berbahasa Jawa Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Keluarga' *Jurnal Educatio*, 9.2, (2023), pp. 554-559.

nilai-nilai akhlak sejak kecil menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam.³

Masa kanak-kanak adalah periode penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan untuk belajar dan berkembang dengan sangat cepat di berbagai bidang, seperti kecerdasan, bahasa, keterampilan motorik, emosi, kreativitas, serta nilai-nilai moral dan agama. Menurut Fadhillah anak usia dini merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang secara aktif dalam segala aspek. Pada tahap ini, anak mengalami perubahan yang signifikan dalam kemampuan motorik, kognitif, emosi, bahasa, dan spiritual. Setiap anak memiliki ritme perkembangan yang berbeda-beda, sehingga penting untuk memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan individu.⁴

Anak usia dini dilahirkan sebagai orang yang aktif dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mereka. Mereka mengalami perkembangan yang unik dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan fisik yaitu kemampuan motorik dan halus, serta wibawa. Anak usia dini mengalami juga kemampuan berpikir dan berkreasi, bersosialisasi, mengatur emosional, bahasa, dan rasa hormat. Mereka secara aktif berusaha memenuhi berbagai kebutuhannya yang sangat beragam, seperti kasih sayang, kemandirian, kemampuan, dan komunikasi.⁵

³ Moh. Kholik, Mujahidin, and Achmad Abdul Munif, ‘Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pergaulan Siswa Di Lingkungan Madrasah’, *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), pp. 54–65.

⁴ Luthfi Maulana, Muhammad Arif Rasyid Ridha Ridha, and Andi Murni, ‘Fenomena Living Hadis Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini’, *Khazanah Theologia*, 2.3 (2020), pp. 142–152.

⁵ Habibah Afiyanti Putri, Kurnia Utami Nursholichah, and Marhumah, ‘Implementasi Living Hadist Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Annur 2 Yogyakarta’, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 11.2 (2024), pp. 159–170.

Pendidikan Islam pada anak usia dini berfokus pada pengembangan moral dan karakter, bukan hanya pada pelajaran akademik. Anak-anak dididik untuk menumbuhkan rasa cinta yang mendalam kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW serta agamanya, sementara juga didorong untuk menunjukkan perilaku teladan nabi seperti memiliki sifat kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang terhadap orang lain. Sejak zaman Nabi, pentingnya menunjukkan kepedulian sosial dan pertimbangan kepada orang lain telah diakui dengan baik. Prinsip-prinsip etika ini telah dijelaskan dalam hadis-hadis Rasulullah.

Peran guru dan sekolah yaitu sebagai tempat seseorang belajar dan berkembang.⁶ Kekurangan dalam pemahaman yang diberikan oleh guru di sekolah dapat berdampak buruk pada pertumbuhan seseorang. Nilai-nilai agama sebagai dasar pendidikan karakter memberikan panduan karakter yang kuat bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang semakin kompleks di masa depan.⁷ Melalui pendidikan karakter sebagai dasar nilai agama, anak diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik menurut tuntunan agamanya.

Permasalahan karakter saat ini merupakan isu strategis yang memerlukan perhatian serius bagi bangsa dan negara. Pendidikan karakter di Indonesia menghadapi tantangan serius akibat kurangnya koordinasi antar lembaga pendidikan, perbedaan pandangan antara sekolah dan keluarga, serta minimnya keterlibatan orang tua yang terhambat kesibukan

⁶ Zahratu Syifa, Muhammad Iqbal Ansari, and Sari Kumala, ‘Pembentukan Karakter Religius Melalui Living Hadist Penerapan 9 Sunnah Rasulullah Di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin’, *Al Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8.3 (2024), pp. 1316–1334.

⁷ Ibid., pp. 1318-1319.

kerja dan pengaruh media sosial. Namun, pemerintah telah berupaya meningkatkan pendidikan karakter melalui kurikulum khusus dan pelatihan guru. Selain itu, organisasi pemuda dan kelompok keagamaan di masyarakat juga turut berperan aktif dalam pembentukan karakter anak.⁸

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk anak menjadi pribadi yang utuh, baik dari segi intelektual maupun karakter. Pendidikan harus menjadi wadah bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensinya, termasuk karakter religius. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi upaya utama untuk membangun karakter yang diharapkan. Di Indonesia, pengembangan karakter religius pada anak usia dini merupakan masalah pendidikan yang penting. Berbagai penelitian dan survei telah dilakukan untuk mengetahui kesulitan dalam menanamkan prinsip-prinsip agama pada anak-anak pada masa perkembangan ini.

Penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pembiasaan sejak dini (Artikel yang dipublikasikan di Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) menekankan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan perilaku. Pembelajaran pada anak usia dini merupakan periode yang paling cepat dalam berbagai aspek, termasuk aspek agama, moral, sosial, intelektual, dan emosi. Perlakuan pendidikan yang diberikan pada usia dini diyakini akan terpasteri kuat di dalam hati dan mempengaruhi perkembangan karakter religius anak.⁹

⁸ Dani Fazli, ‘Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Permasalahan Remaja Saat Ini’, Kumparan, 10 April 2023.

⁹ Anne Rahaju, ‘Menumbuhkan Kembangkan Karakter Religius’, *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 6.1 (2024), pp. 552–557.

Namun demikian akses penting bagi anak usia dini masih terbatas. Menurut data *United Nations Children's Fund* (UNICEF) yang dirilis pada 14 Januari 2025, sekitar 64% anak usia 3-6 tahun di Indonesia tidak mendapatkan layanan pendidikan dan pengembangan anak usia dini. Keterbatasan akses ini dapat menghambat perkembangan karakter dan kemampuan sosial anak.¹⁰ Kualitasnya yang belum merata meskipun tingkat partisipasi pendidikan dasar tinggi, permasalahan mutu masih mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal ini berdampak pada pembentukan karakter dan kompetensi anak.

Hal ini berdasarkan pada rendahnya pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini belum optimal. Beberapa lembaga pendidikan belum menerapkan kurikulum yang fokus pada pengembangan karakter, sehingga anak-anak kurang mendapatkan pembelajaran yang membentuk nilai-nilai positif.¹¹ Ditambah lagi tantangan perkembangan teknologi dan pengaruhnya pada anak usia dini. Perkembangan teknologi yang maju membawa tantangan tersendiri dalam pendidikan karakter. Paparan anak terhadap konten digital yang tidak terkontrol dapat memengaruhi pembentukan karakter dan perilaku mereka.¹²

¹⁰ UNICEF, ‘*Gambaran Singkat Anak-Anak Di Indonesia: Kemajuan, Tantangan, Dan Keserjangan*’, UNICEF, 14 January 2025.

¹¹ Shelly Yulia and others, Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Problematika Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (1 January 2021).

¹² Ade Herdian Putra, ‘Tantangan Mendidik Karakter PAUD Hingga Perguruan Tinggi’, Times Indonesia (26 November 2024).

Guru memiliki peran yang sangat relevan dalam pendidikan karakter berpikir kritis anak sehingga mereka mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Namun, hingga saat ini masih ada guru yang kurang memahami pentingnya menciptakan lingkungan etika di sekolah. Menurut Ary Ginanjar Agustian kecerdasan emosi atau *Emotional Quotient* (EQ) dan kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) harus saling bekerja sama untuk membangun kecerdasan. EQ menunjukkan hubungan manusia dengan manusia, sedangkan SQ menunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan. Oleh karena itu, untuk menjadi komprehensif harus ada kombinasi antara rasionalitas dunia (EQ dan IQ) dan kepentingan spiritual (SQ). Dalam metode yang didasarkan pada ihsan, rukun iman, dan rukun Islam diperlukan untuk meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ). Dari syahadat yang berfungsi sebagai *mission statement*, salat yang berfungsi sebagai pembangunan karakter, puasa yang berfungsi sebagai pengendalian diri, dan zakat dan haji yang berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan sosial.¹⁴

Peran guru disekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada anak muridnya mereka juga membangun kepribadian yang baik. Dari sudut pandang Kebijakan Pendidikan Nasional, badan pengurus telah menggambarkan empat kategori kompetensi guru yang berbeda sebagaimana diartikulasikan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah No. 19

¹³ Rohmat Mulyana Sapdi, ‘Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0’, *Jurnal Basicedu*, 7.1 (2023), pp. 993–1001.

¹⁴ Ibid., pp. 1318-1319.

Tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional yaitu kategori ini meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.¹⁵

Dalam hal ini, salah satu dari empat kualitas yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Seorang guru bukan hanya harus memiliki akhlak mulia pada dirinya sendiri, tetapi juga harus menjadi teladan bagi siswanya dengan bertindak sesuai dengan standar agama dan berperilaku dengan cara yang pantas diteladani siswanya agar mereka juga memiliki perilaku atau akhlak yang baik.

Permasalahan ini bisa di atasi salah satunya dengan *living hadis*. Melalui *living hadis*, anak-anak diberi kesempatan untuk membiasakan diri dengan menerapkan nilai-nilai moral dan ajaran konstruktif yang sesuai dengan hadis Nabi SAW. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Saifuddin Zuhri Qudsya mengenai *living hadis* yaitu studi yang mempelajari tentang tradisi, praktik, ritual, atau kebiasaan yang ada di masyarakat yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad SAW.¹⁶ Salah satu contohnya adalah amalan sunnah yang berasal dari pemahaman tentang hadis Nabi:

قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بُنَيَّ إِنْ قَدَرْتَ أَنْ تُصْبِحَ وَتُمْسِيَ أَنِّي فِي

فَلِيَكَ غِشٌّ لَأَحَدٍ فَافْعُلْ ثُمَّ قَالَ لِي يَا بُنَيَّ وَذَلِكَ مِنْ سُنْنَتِي وَمَنْ أَحْبَبَ سُنْنَتِي فَقَدْ أَحْبَبَنِي وَمَنْ

أَحْبَبَنِي كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ

Artinya: “Rasulullah SAW. berkata kepadaku: Wahai anakku, jika kamu mampu pada pagi sampai petang hari tidak ada dihatimu sifat berkhianat

¹⁵ Hastia, Andi Bunyamin, and M Akil, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di MAN Gowa’, *Journal of Gurutta Education (JGE)*, 2.2 (2023), pp. 112–127.

¹⁶ Saifuddin Zuhri Qudsya and Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi*, ed. by Hendra, 1st ed. (Yogyakarta: Q-Media, 2020).

pada seorang pun maka perbuatlah. Kemudian beliau berkata lagi kepadaku: Wahai anakku! Itu termasuk sunnahku dan siapa saja yang menghidupkan sunnahku maka ia telah mencintaiku dan siapa yang telah mencintaiku maka aku bersamanya di surga". (HR Al-Tirmidzi)¹⁷

Adapun perbedaan antara *living hadis* dengan hadis biasa terletak pada cara keduanya diterapkan. Hadis biasa lebih memfokuskan pada aspek tekstual (sanad dan matan) sebagai dasar hukum dan panduan teoretis, sementara *living hadis* menekankan proses di mana nilai-nilai dan ajaran hadis diwujudkan dalam praktik nyata. Ini berarti *living hadis* mempelajari bagaimana hadis menjadi bagian integral dari tradisi, budaya, dan perilaku sosial keagamaan yang hidup dan relevan di masyarakat.

Disinilah muncul apa yang disebut dengan "*Living Hadis*" atau Sunnah, yang salah satunya diterapkan di sekolah. Sekolah memainkan peran yang bersinergi dalam membentuk paradigma baru yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah anak usia dini dan remaja. Menurut Sahiron Syamsudin, istilah "*living hadis*" mengacu pada interpretasi bebas dari ajaran Nabi Muhammad SAW oleh para ulama, penguasa, dan hakim yang disesuaikan dengan keadaan saat ini. Sudut pandang Alfatif Suryadilaga menggambarkan *living hadis* sebagai manifestasi perilaku masyarakat yang menanggapi atau menginterpretasikan ajaran yang terkandung dalam hadis Nabi Muhammad Saw. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa "*living hadis*" adalah studi tentang praktik, tradisi, ritual, dan cara berperilaku yang

¹⁷ Muhamad Hanif Rahman, 'Penting Banget, 10 Tanda Cinta Nabi Ternyata Seperti Ini', NU Online, 23 December 2022.

memiliki landasan dalam hadis atau sebagai tanggapan masyarakat terhadap pemaknaan hadis Nabi Muhammad SAW.¹⁸

Penerapan *living hadis* dalam kerangka pendidikan untuk anak mencakup strategi yang efektif untuk menumbuhkan karakter religius anak usia dini, terutama yang berkaitan dengan nilai agama dan memiliki kapasitas untuk meningkatkan nilai-nilai dasar dan etika dalam kegiatan sosial. Dalam lingkungan pendidikan, hadis berfungsi sebagai media interaktif yang dinamis dan didasarkan pada prinsip-prinsip nilai agama. Akibatnya, anak-anak dapat memahami dan mengintegrasikan ajaran-ajaran ini ke dalam praktik sehari-hari mereka.¹⁹ Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggabungan *living hadis* dalam paradigma pendidikan dapat meningkatkan kemahiran dalam membedakan berbagai sifat perilaku, termasuk disiplin, ketekunan, dan toleransi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa hasil penerapan dari *living hadis* telah sukses dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di TK Aba Rejowinangun adalah sekolah ini mengutamakan pembelajaran pendidikan karakter religius. TK ABA Rejowinangun merealisasikan pembelajaran karakter yaitu menggunakan dan menghidupkan sunnah (*living hadis*) dan meneladani sunnah Rasulullah. Dalam era modern yang penuh tantangan ini, pembentukan karakter religius anak-anak menjadi semakin penting. Penelitian ini mengkaji secara mendalam sunnah Rasulullah sebagai

¹⁸ Viki Junianto, Mo’afi, and Amrulloh, ‘The Interdisciplinary Approach and It’s Contribution to The Study of Living Hadith’, *Jurnal Living Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, VIII.2 (2023), pp. 139–154.

¹⁹ Ibid., pp. 161.

pedoman utama dalam membentuk karakter yang agamis dan bernilai. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana peran guru dalam mengajarkan hadis yang mudah dan menarik, sehingga anak-anak terdorong untuk memiliki akhlak religius serta dapat merealisasikan hadis dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhirnya adalah agar bisa membuat aturan-aturan dalam pendidikan yang lebih baik, yang bisa mengakomodasi semua anak dan sesuai dengan kebutuhan para pendidik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam membimbing anak-anak. Ansari mengatakan bahwa salah satu cara untuk menerapkan *living hadis* adalah melalui pembiasaan yang akan menghasilkan karakter yang diinginkan, yang merupakan tindakan yang sudah menjadi kebiasaan.²⁰ Mengingat latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dan menganalisis data secara jelas mengenai peran dan strategi guru untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TK ABA Rejowinangun. Maka dari itu peneliti mengangkat sebuah judul skripsi “Peran Guru dalam Menerapkan Pembelajaran *Living Hadis* untuk Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam menerapkan *living hadis* anak usia dini di TK ABA Rejowinangun?

²⁰ Ibid., pp. 1320.

2. Apa strategi yang digunakan oleh guru dalam menerapkan *living hadis* untuk membentuk karakter anak usia dini di TK ABA Rejowinangun?
3. Apa tantangan yang dihadapi guru dalam proses penerapan *living hadis* di TK ABA Rejowinangun?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan *living hadis* anak usia dini di TK ABA Rejowinangun.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam menerapkan *living hadis* untuk membentuk karakter anak usia dini di TK ABA Rejowinangun.
3. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dalam proses penerapan *living hadis* di TK ABA Rejowinangun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian di TK ABA Rejowinangun ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran hadis di tingkat anak usia dini dengan mengetahui bagaimana strategi guru dalam menerapkan *living hadis* di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta acuan pembelajaran dan strategi dalam pembelajaran hadis untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak tertentu dalam pembelajaran living hadis di TK ABA Rejowinangun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, peran guru TK ABA Rejowinangun sangat penting dan efektif dalam mengamalkan living hadis guna membentuk karakter religius anak usia dini. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pemberi materi hadis, melainkan sebagai teladan, fasilitator, dan motivator. Peran ini diwujudkan melalui pembiasaan dan praktik langsung (misalnya, hadis senyum dan salam), yang terintegrasi dalam aktivitas harian anak. Guru secara aktif memanfaatkan metode bervariasi seperti demonstrasi, bermain peran, bercerita, tanya jawab, dan praktik langsung yang didukung oleh media edukatif (buku cerita, APE, pendongeng) serta memilih waktu yang kondusif untuk pembelajaran. Respons anak yang antusias menunjukkan efektivitas peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna.
2. Untuk membentuk karakter religius anak usia dini melalui penerapan *living hadis*, strategi yang digunakan guru berfokus pada pembiasaan baca doa dan hadis, dengan begitu terjadi internalisasi nilai dan pembelajaran holistik. Strategi utama meliputi penanaman nilai kejujuran dan sikap saling berbagi melalui kegiatan yang terpadu dan pembiasaan yang konsisten. Program dan kegiatan pendukung seperti hafalan surat pendek dan hadis serta bakti sosial turut memperkaya pengalaman anak dalam praktik keagamaan dan kepedulian sosial.

Selain itu, kerja sama yang kuat antara sekolah dan orang tua merupakan langkah penting yang dilakukan melalui pertemuan, kegiatan orang tua, konsultasi, dan penggunaan teknologi (seperti grup WhatsApp) untuk menjaga konsistensi pembelajaran *living hadis* di lingkungan rumah.

3. Meskipun penerapan *living hadis* berjalan efektif, guru menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaan prosesnya. Tantangan utama meliputi adaptasi metode dan hafalan hadis agar sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini yang beragam. Perbedaan tingkat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama pada setiap anak juga menjadi kendala. Namun, guru di TK ABA Rejowinangun menunjukkan sikap profesional dan kemampuan beradaptasi dengan melakukan evaluasi diri, mencoba berbagai pendekatan, memberikan panduan secara individu, serta menerapkan penilaian formatif (seperti pertanyaan harian mengenai salat). Dukungan dari yayasan melalui pembinaan dan workshop juga menjadi upaya penting dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kompetensi guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa TK ABA Rejowinangun berhasil mengimplementasikan *living hadis* sebagai metode yang efektif dalam pembentukan karakter religius anak usia dini. Keberhasilan ini di dukung oleh peran aktif dan responsif guru, strategi pembelajaran yang mendukung, serta kerjasama dengan orang tua yang proaktif dan kolaboratif. Didukung oleh kebijakan sekolah yang tegas menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter religius anak usia dini melalui penerapan *living hadis* di TK ABA Rejowinangun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai peran guru dalam menerapkan *living hadis* untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TK ABA Rejowinangun, berikut adalah saran-saran untuk penerapan hasil penelitian dan saran akademik untuk penelitian lanjutan:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyempurnakan fasilitas dan perlengkapan untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Bagi guru, diharapkan untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman tentang hadis anak usia dini dan nilai-nilai agama agar tidak hanya mampu mendidik anak-anak tetapi juga mampu mengembangkan karakternya.
3. Bagi orang tua, diharapkan untuk secara aktif menindaklanjuti pembelajaran yang diajarkan di sekolah untuk memastikan tujuan yang dicapai.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut mengenai topik *living hadis* dan pembentukan karakter religius anak usia dini dan dapat fokus lebih dalam pada persepsi dan pengalaman anak-anak sendiri terhadap pembelajaran *living hadis* melalui metode yang ramah anak, seperti wawancara gambar, bermain peran, atau teknik proyektif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almujtaba, Parid Wajdi, ‘Guru Dan Profesionalitas Dalam Pendidikan’, *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.2 (2021), pp. 1–10
- Amini, K. G., Rahmah, Z. N., & Defiani, N. A. (2023). Metode Pengembangan Serta Penerapan Nilai Moral dan Nilai-Nilai Agama Bagi Anak Usia Dini. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(4), 802-816
- Anggita, Indah Sri, and Muhammad Alfatih Suryadilaga, ‘Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadis’, *Kindergaten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4.1 (2021), pp. 110–18, doi:10.24014/kjiece.v4i1.12538
- Ariani, Nada, ‘Definisi Konsep Profesi Keguruan’, *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.2 (2021), pp. 1–8
- Ayuningtyas, Dian, Hesti Lestari, and Dewi Rostyaningsih. ‘Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata edukasi gerabah.’ *Journal of Public Policy and Management Review*, 12.3 (2023): pp. 7
- Batubara, L. F., Agustini, R., & Lubis, J. N. (2023). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Metode Cerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5961-5972
- Benny Prasetiya, Tobroni, Yus Mochamad Cholily, Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*, ed. by Saeful Anam, 1st ed. (Lamongan: Academia Publication, 2021)
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiaty, ‘Pengumpulan Data Penelitian’, *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3.5 (2024), pp. 5423–5443
- Devi, Amitha Shofiani, and others, ‘Mewawancara Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas’, *MASMAN: Master Manajemen*, 2.2 (2022), pp. 66–78, doi:10.59603/masman.v2i2
- Diani, Aulia Ambar, and Sukartono, ‘Peran Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), pp. 4351–4359, doi:10.31004/basicedu.v6i3.2831
- Fadilah, and others, *Pendidikan Karakter*, ed. by M. Ivan Ariful Fathoni, 1st ed. (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), [accessed 23 February 2025]
- Fadli, Muhammad Rijal, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1
- Fauzi, Saski Anggreta, and Dea Mustika, ‘Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), pp. 2492–500
- Fazli, Dani, ‘Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Permasalahan Remaja Saat Ini’, Kumparan, 10 April 2023 <<https://kumparan.com/dani-fazli-pendidikan-karakter-di-indonesia-dalam-permasalahan-remaja-saat-ini>>

fazli/pendidikan-karakter-di-indonesia-dalam-permasalahan-remaja-saat-ini-20A7ajZL9Vc/full> [accessed 14 March 2025]

Fiantika, Feny Rita, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliatri Novita, 1st ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Hafiz, Subhan El, and Yonathan Aditya, ‘Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiusitas Di Indonesia: Istilah, Definisi, Pengukuran, Hasil Kajian, Serta Rekomendasi’, *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1.1 (2021), pp. 3–22, doi:10.24854/ijpr428

Hafizzullah, and Fadhillah Iffah, ‘Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis’, *Thullab: Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa*, 1.1 (2021), pp. 1–15

Hanafiah, Muktar ‘Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan (Kajian Teori Lawrence Kohlberg)’, *Ameena Journal*, 2.1 (2024), pp. 79-81

Harianja, Ade Lasma, Rosmaimuna Siregar, and Jumaita Nopriani Lubis. ‘Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui bermain peran.’ *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.4 (2023): pp. 4874-4875

Haryanto, Rijjal, Taufik Mal’ud Firmansyah, and Umar Rosadi, ‘Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha’, *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6.8 (2023), pp. 5784–5789 <<http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>>

Hastia, Andi Bunyamin, and M Akil, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di MAN Gowa’, *Journal of Gurutta Education (JGE)*, 2.2 (2023), pp. 112–127

Hidayah, Nur, ‘Fenomena Living Hadis Serta Pengaruh Penerapan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini’, *JPPM: Jurnal Pelita Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2024), pp. 52–60

Hidayati, Hanik, Tutik Khotimah, and F. Shoufika Hilyana, ‘Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5.2 (2021), pp. 76–79

Husnullail, M., Risnita, and M. Syahran Jailani, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah’, *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 71–77

Illahi, Nur, ‘Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial’, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21.1 (2020), pp. 1–18

Junianto, Viki, Mo’afi, and Amrulloh, ‘The Interdisciplinary Approach and It’s Contribution to The Study of Living Hadith’, *Jurnal Living Hadis, UIN*

Sunan Kalijaga Yogyakarta, VIII.2 (2023), pp. 139–154,
doi:10.14421/livinghadis.2023.4912

Khadijah, Inayatul, *Definisi Dan Etika Profesi Guru* (2022)

Khalwati, Nor Laila, and M. Noor Fuady, ‘Adab Belajar (Studi Living Hadits Pada Pondok Pesantren Islamiyah Ihya Al-Ulum Di Kotabaru)’, *Al-Muhith: Jurnal Ilmu AL-Qur'an Dan Hadits*, 3.2 (2024), pp. 117–128, doi:10.35931/am.v3i2.4239

Kholik, Moh., Mujahidin, and Achmad Abdul Munif, ‘Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pergaulan Siswa Di Lingkungan Madrasah’, *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), pp. 54–65, doi:10.59373/ngaos

Latifah, Nur, ‘Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita Dan Anak Usia Dini’, *Journal of Instructional and Development Researches*, 1.1 (2021), pp. 41–47, doi:10.53621/jider.v1i1.17

Lestari, Ade, Azmi Fitrisia, and Ofianto, ‘Metodologi Ilmu Pengetahuan : Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), pp. 8558–8563

Mahmud, Muchammad Eka, ‘Strategi Pengoptimalan Suasana Religius Di Sekolah: Studi Kasus SMP Plus Melati Samarinda’, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3.2 (2021), pp. 229–240, doi:10.21093/sajie.v3i2.3566

Mahmudiyah, Awaliyani, and Mulyadi, ‘Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren’, *Zahra: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal*, 2.1 (2021), pp. 55–72

Maulana, Luthfi, Muhammad Arif Rasyid Ridha Ridha, and Andi Murni, ‘Fenomena Living Hadis Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini’, *Khazanah Theologia*, 2.3 (2020), pp. 142–152, doi:10.15575/kt.v2i3.10331

Mubin, Minahul and Moh. Arif Furqon, ‘Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik’, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3.1 (2023): pp. 82

Mulyono, F. D. Y., Damayanti, E., Tasnim, A., & Syarif, E. (2022). Pengembangan Nilai Agama Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini. *NANAEEK: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(1), 15-27

Mutiawati, Yenni, ‘Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Buah Hati*, 6.2 (2019), pp. 165–172

Nalapraya, Sandy Pradipta, ‘Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional’, *Seri Publikasi Pembelajaran Profesi Kependidikan-AKWF2204*, 2023, pp. 1–12

Novelni, Delsi, and Elfia Sukma, ‘Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli’, *Journal of Basic Education Studies*, 4.1 (2021), pp. 3878–3885

Nurjanah, Aniqoh, and Rifqi Muntaqo, ‘Living Hadist Dan Qur’an Dalam Membentuk Religiusitas Anak Sejak Dini Melalui Bingkai Moderasi Beragama Di Purworejo’, *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2022), pp. 55–60

Putra, Ade Herdian, ‘Tantangan Mendidik Karakter PAUD Hingga Perguruan Tinggi’, *Times Indonesia* (Padang), 26 November 2024 <<https://timesindonesia.co.id/kopi-times/519502/tantangan-mendidik-karakter-paud-hingga-perguruan-tinggi?>> [accessed 22 February 2025]

Putri, Habibah Afiyanti, Kurnia Utami Nursholichah, and Marhumah, ‘Implementasi Living Hadist Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Annur 2 Yogyakarta’, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 11.2 (2024), pp. 159–170, doi:10.23887/paud.v11i2.26157

Qomaruddin, and Halimah Sa’diyah, ‘Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman’, *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1.2 (2024), pp. 77–84

Qudsyy, Saifuddin Zuhri, and Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi*, ed. by Hendra, 1st ed. (Yogyakarta: Q-Media, 2020)

Rahaju, Anne, ‘Menumbuhkan Kembangkan Karakter Religius’, *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 6.1 (2024), pp. 552–557

Rahman, Muhamad Hanif, ‘Penting Banget, 10 Tanda Cinta Nabi Ternyata Seperti Ini’, NU Online, 23 December 2022 <<https://nu.or.id/sirah-nabawiyah/penting-banget-10-tanda-cinta-nabi-ternyata-seperti-ini-Hmc17>> [accessed 28 February 2025]

Ratnaningtyas, Endah Marendah, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Nanda Saputra, 1st ed. (Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023)

Saedah, Waqiatul Masruroh, and Thorik Aziz, ‘Peran Guru Dalam Mendidik Akhlak Anak Usia Dini (Studi Kasus Di RA. Miftahul Ulum Ragang Kecamatan Waru Pamekasan)’, *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), pp. 1–11, doi:10.19105/kiddo.v1i1.2974

Safarudin, Rizal, and others, ‘Penelitian Kualitatif’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), pp. 9680–9684

- Saleha, Risti, Muhamad Ali, and Dian Miranda, ‘Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-5 Tahun’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12.2 (2023), pp. 530–537
- Sapdi, Rohmat Mulyana, ‘Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0’, *Jurnal Basicedu*, 7.1 (2023), pp. 993–1001
- Shodiq, Muhammad, ‘Pondok Pesantren Sebagai Sistem Sosial dalam Perspektif Talcott Parsons.’ *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9.1 (2023): pp. 48
- Sofwatillah, and others, ‘Tehnik Analisi Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah’, *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 87–90
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani, ‘Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan’, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 24–27
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah’, *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 54–60
- Syifa, Zahratu, Muhammad Iqbal Ansari, and Sari Kumala, ‘Pembentukan Karakter Religius Melalui Living Hadist Penerapan 9 Sunnah Rasulullah Di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin’, *Al Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8.3 (2024), pp. 1316–1334
- UNZELA, D. (2022). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)
- UNICEF, ‘Gambaran Singkat Anak-Anak Di Indonesia: Kemajuan, Tantangan, Dan Kesenjangan’, UNICEF, 14 January 2025 <<https://www.unicef.org/id/media/23361/file/Gambaran-Singkat-Anak-anak%20di%20Indonesia-Kemajuan-Tantangan-Kesenjangan.pdf>> [accessed 22 February 2025]
- Umanailo, M Chairul Basrun, *Talcot Parson and Robert K Merton*, Researchgate, Oktober 2019, <https://www.researchgate.net/publication/336753648>
- Utsmani, M. Mujib, ‘Penguatan Karakter Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits’, *Selling: Jurnal Program Studi PGRA*, 7.1 (2021), pp. 54–64
- Wahab, Jamal, *Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter*, no. 2 (2022), XI

Wahyuni, Ida Windi, and Ary Antony Putra. ‘Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini.’ *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5.1 (2020), pp. 30-37

Waruwu, Marinu, ‘Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan’, *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 198–210

Wulandari, Putri Ayu, and Annisa Rizky Fadilla, ‘Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data’, *MITITA: Jurnal Penelitian*, 1.3 (2023), pp. 34–46

Yulia, Shelly, and others, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Problematika Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini* (Semarang, 2021)

Zuleha, Siti, Astuti Darmiyanti, and Nida’ul Munafiah, ‘Peran Guru Dalam Pengembangan Nilai Karakter Agama Anak Usia Dini’, *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022, pp. 19–38

